



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 23%

Date: Tuesday, April 02, 2019

Statistics: 592 words Plagiarized / 2527 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

PERBEDAAN LAMA KALA II PERSALINAN ANTARA IBU BERSALIN PRIMIPARA DENGAN METODE WATER BIRTH DAN KONVENSIONAL Putu Nursavitri¹, Ni Ketut Somoyani², G.A Marhaeni³ POLTEKKES DENPASAR JURUSAN KEBIDANAN PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN KLINIK DENPASAR Abstract. Every year it appear occur increasing who select water birth delevary, one of reason as consideration was water birth delivery have duration of period two shorter than conventional method.

This study aims to find out whether there was difference of duration of second period at delivery primipara childbirth between water birth and conventional method at clinic of Ibunda Denpasar. This study is analytic comparison study with prospective cohort approach. Population was all primi pregnant women who was delivery at clinic of Ibunda Denpasar from January 2013 until October 2013.

Number of sample was 72 people by purposive sampling. The result showed median value of duration of second period at waterbirth delivery was 15 minute and conventional method was 20 minute. Statistical test result using the Mann Whitney test 445,5 with $p = 0,021$.

There was difference of duration of delivery duration of second period at the mother who was selected waterbirth delivery and conventional method. The researcher sugested the waterbirth delivery in adoption. Keywords: waterbirth, conventional, second period, primipara Student of Midwifery Departement of Health Polytechnics Denpasar Midwifery Departement of Health Polytechnics Denpasar Midwifery Departement of Health Polytechnics Denpasar Persalinan dan kelahiran adalah kejadian normal yang mana kelahiran seorang bayi merupakan peristiwa sosial yang di nantikan ibu dan keluarga selama sembilan bulan. Ketika persalinan di mulai, peranan ibu adalah

untuk melahirkan bayinya.

Sedangkan peran petugas kesehatan adalah memantau persalinan dan mendeteksi dini adanya komplikasi selama persalinan, sedangkan peranan keluarga memberikan bantuan dan dukungan pada ibu bersalin¹³. Persalinan juga merupakan sebuah peristiwa penting dalam kehidupan manusia, dan merupakan satu rangkaian yang menyatu dengan kehamilan. Kini berkembang suatu pandangan dan dorongan untuk lebih memanusiakan manusia melalui proses persalinan yang mencakup tiga aspek yaitu: 1), otonomi pasien.

Pasien memiliki hak hakiki sebagai manusia untuk memilih cara persalinan. Setelah mendapat informasi, edukasi dan konseling yang baik tentang setiap pilihan cara persalinan. 2), partisipasi keluarga. Dukungan dan peran aktif suami dan keluarga dalam proses persalinan dipandang positif dan harus difasilitasi dalam proses persalinan baik saat di ruang bersalin maupun dikamar operasi. 3), pengelolaan nyeri.

Nyeri dalam proses bersalin dapat memberikan manfaat karena merupakan cara alami meningkatkan hubungan antara ibu dan bayi, serta keluarga. Pandangan ini kemudian menciptakan inovasi-inovasi dalam pelayanan persalinan yang mendukung pencapaian tujuan humanisasi dalam proses persalinan¹⁵. Sebagian besar persalinan di Indonesia terjadi di desa atau fasilitas pelayanan kesehatan dasar, dimana tingkat ketrampilan petugas dan sarana kesehatan sangat terbatas.

Oleh sebab itu hal tersebut menjadi salah satu pemicu penyebab angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi. Angka kematian ibu (AKI) sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan yang ditempatkan sebagai prioritas utama di Indonesia, jauh dari target Millenium Development Goal's (MDGs) yang menetapkan Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2015 sebesar 102/100.000 kelahiran hidup (KH).

Sementara itu tahun 2007 AKI di Indonesia sebesar 228/100 ribu kelahiran hidup dan angka kematian bayi (AKB) sebesar 34 per 1000 KH merupakan gambaran kondisi derajat kesehatan di Indonesia yang perlu ditingkatkan. Kematian AKI ini disebabkan oleh faktor lain 61,90 per 100.000 KH, perdarahan 20,63 per 100.000 KH, pre eklamsi 11,11 per 100.000 KH, infeksi 4,76 per 100.000 KH, komplikasi abortus 1,59 per 100.000 KH.

Sesungguhnya kematian ibu tidak perlu terjadi karena 80% kematian ibu dapat dicegah melalui kegiatan yang efektif sehingga ibu hamil benar-benar siap secara fisik, mental dan spiritual untuk menghadapi persalinan dan risiko-risiko persalinan dapat dihindari⁶. Ada tiga faktor utama penyebab persalinan memanjang atau partus lama adalah jalan

lahir (passage), janin (passanger), kekuatan (power) dan ada dua faktor lain yang juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan asuhan persalinan yaitu faktor posisi dan psikologis (Sumarah, 2008).

Dua faktor yang dapat dikendalikan untuk menghindari persalinan lama adalah masalah posisi dan psikologis dengan menggunakan metode persalinan dalam air (water birth). Air bersifat menyejukkan, membuat nyaman dan meningkatkan energi. Daya apung mengurangi berat badan tubuh ibu, memungkinkannya untuk bergerak lebih bebas, juga akan menghasilkan kontraksi yang lebih efisien, aliran darah pun akan mengalir lebih lancar. Air juga dapat mengurangi hormon penyebab stress, dan membuat tubuh ibu menghasilkan endorphen, peredam rasa sakit 22.

Pelayanan persalinan di air pertama kali di Bali terdapat di klinik Yayasan Bumi Sehat di Desa Nyuh Kuning Ubud, pada tahun 2003 di Klinik tersebut telah melaksanakan metode water birth rata-rata 400 persalinan water birth per tahun. Sekarang pelayanan persalinan water birth di Bali bertambah, yaitu di Rumah Sakit Bersalin Harapan Bunda di buka sejak Oktober 2007 dan Klinik Anugrah.

Klinik Ibunda yang terletak di Denpasar juga sudah melayani persalinan dengan water birth. Klinik Ibunda Denpasar telah menolong persalinan water bith sebanyak 37 orang dari 133 persalinan pada tahun 2012. Dari bulan Januari sampai Juli 2013 terdapat 85 orang bersalin dan 32 orang yang memilih water birth.

Ternyata terjadi peningkatan yang memilih bersalin water birth pada tahun 2013. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan lama kala II persalinan antara ibu bersalin primipara dengan metode Water Birth dan Metode Konvensional di Klinik Ibunda Denpasar.

Metoda Penelitian ini merupakan penelitian komparasi dimana subyek yang diteliti dibedakan menjadi dua kelompok pengamatan yaitu kelompok ibu primigravida inpartu melahirkan dengan water birth dan metode konvensional yang diamati lama persalinan kala II. Cara pendekatan terhadap subjek penelitian ini adalah dengan kohort prospektif, yaitu subyek diamati dalam kurun waktu tertentu terhadap suatu faktor risiko kemudian dipelajari efek yang terjadi. Identifikasi dilakukan melalui rekam medis pada masa lalu. Penelitian ini dilakukan di Klinik Ibunda Denpasar.

Pelaksanaan penelitian ini pada tanggal 22 Nopember 2013 sampai dengan 6 Desember 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh catatan ibu hamil primi yang bersalin di Klinik Ibunda Denpasar dari bulan Januari 2013 sampai bulan Desember 2013. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu rekam medik dari kelompok ibu

bersalin yang memilih metode persalinan water birth dan rekam medik kelompok yang memilih metode persalinan konvensional dengan kriteria inklusi sebagai berikut, rekam medisnya tercatat lengkap, catatan Ibu bersalin primipara dan catatan kehamilan normal dengan umur kehamilan = 37 minggu sampai 40 minggu.

Sedang kriteria eksklusinya adalah rekam medik ibu bersalin setelah dilakukan observasi dirujuk pada kala satu ke Rumah Sakit. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan purposive sampling. Perhitungan besar sampel dengan rumus Cochran sebanyak 36 orang untuk setiap kelompok sampel sehingga jumlah keseluruhan sampel yaitu 72 orang.

Hasil Penelitian ini telah dilaksanakan di Klinik Ibunda Denpasar yang berlokasi di Jalan Ken Arok Gg. III no 9H, Kelurahan Ubung, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Tabel 2 Distribusi Responden Menurut Karakteristik Karakteristik f %
_Umur 20-25 tahun 26-30 tahun _ 10 62 _ 13,9 86,1 __Total _72 _100 __Pekerjaan PNS
Pegawai Swasta IRT _ 12 40 20 _ 16,7 41,7 27,8 __Total _72 _100 __ Dari tabel 2 menunjukkan seluruh obyek penelitian usia reproduktif dengan usia terendah 20 tahun dan maksimal usia 30 tahun. Pekerjaan pada obyek penelitian lebih banyak bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 40 orang (41,7%).

Lama kala II persalinan pada primipara yang menggunakan persalinan metode water birth Berdasarkan penelitian diperoleh nilai terendah yang dicapai 5 menit dan nilai tertinggi sebesar 37 menit. Pada variabel lama kala II pada persalinan metode water birth telah dilakukan pengujian normalitas sebaran data diperoleh nilai Shapiro Wilk sebesar 0,855 dan nilai $p = 0,000$ hasil ini menunjukkan bahwa sebaran data tidak normal, sehingga yang menjadi cut-point pada variabel lama kala adalah nilai median sebesar 15 menit.

Distribusi lama kala II pada ibu primipara yang menggunakan persalinan metode water birth di Klinik Bunda dapat ditunjukkan pada tabel 3. Tabel 3 Distribusi Lama Kala II Pada Ibu Primipara Yang Menggunakan Persalinan Metode Water birth Tahun 2013
Lama Kala II _Frekuensi (f) _Prosentase (%) __= Median _19 _52,8 __< Median _17 _47,2 __Total _36 _100 __ Berdasarkan tabel 3 menunjukkan jumlah responden dengan lama kala dua diatas nilai median lebih tinggi sebanyak 19 orang (52,8%) dibanding dengan jumlah responden dengan nilai dibawah median sebanyak 17 orang (47,2%).

Lama kala II persalinan pada primipara yang menggunakan persalinan metode konvensional Berdasarkan penelitian diperoleh nilai terendah yang dicapai sebesar 5 menit dan nilai tertinggi sebesar 65 menit. Pada variabel lama kala II pada persalinan metode konvensional telah dilakukan pengujian normalitas sebaran data diperoleh nilai

Shapiro Wilk sebesar 0,167 dan nilai $p = 0,012$ hasil ini menunjukkan bahwa sebaran data tidak normal, sehingga yang menjadi cut-point pada variabel lama kala dua adalah nilai median sebesar 20 menit.

Distribusi lama kala II pada ibu primipara yang menggunakan persalinan metode konvensional di klinik Ibunda dapat ditunjukkan pada tabel 4. Tabel 4 Distribusi Lama Kala II Pada Ibu Primipara Metode Konvensional di Klinik Ibunda Tahun 2013

Lama Kala II	Frekuensi (f)	Prosentase (%)	Median
< 14	38,9		
14 - 22	61,1		
Total	36	100	

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan jumlah responden dengan lama kala II kurang dari nilai median lebih tinggi dibanding dengan jumlah responden dengan nilai diatas median. Pembahasan **Lama kala II persalinan pada** primipara yang menggunakan persalinan metode water birth.

Berdasarkan hasil analisa data diperoleh nilai terendah lama kala II yang dicapai 5 menit dan nilai tertinggi 37 menit. Nilai tersebut lebih cepat dari teori lama persalinan kala dua pada primi yaitu kurang dari 120 menit. Air hangat **mengurangi pelepasan hormon stres, sehingga membuat ibu mengeluarkan hormon endorfin yang berfungsi sebagai penghambat rasa** sakit, mengurangi rasa sakit secara signifikan, hal ini karena sirkulasi darah uterus lebih baik dan ibu merasa lebih santai.

Air hangat membuat dasar panggul menjadi rileks sehingga proses kelahiran menjadi lebih mudah. **Hasil penelitian ini sesuai dengan** Sulisty (2013) bahwa 40-50% pasien merasakan lebih rileks setelah masuk kedalam air hangat. Menurut Geytenbeek Jenny, dalam Sulisty (2013) menyatakan bahwa manfaat yang bisa diperoleh dari persalinan dalam air diantaranya menimbulkan rasa santai dan membuat nyaman ibu yang hendak melahirkan.

Hasil penelitian yang terkait dengan hasil penelitian ini adalah penelitian Rostiyani (2010) memperoleh 93% dengan persalinan metode water birth yang mengalami percepatan kala II **kurang dari 120 menit** dibanding metode konvensional. **Lama kala II persalinan pada** primipara yang menggunakan persalinan metode konvensional Hasil analisa data lama kala dua terendah 5 menit dan tertinggi 65 menit.

Jaringan pada primigravida lebih padat daripada multigravida, sehingga pada multigravida cenderung **membutuhkan waktu yang lebih** sedikit untuk fase pengeluaran dari pada primigravida. Posisi selama persalinan juga mempengaruhi lama **waktu yang dibutuhkan untuk** lama kala dua. Tidak terlepas dari itu kekuatan mengedan, besar bayi atau keadaan bayi saat proses persalinan, jalan lahir, psikologis dapat mempengaruhi lama kala dua persalinan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Revina (2013) menyebutkan bahwa ibu primipara dengan kondisi kesehatan yang stabil dan janin yang sehat lebih cenderung memilih melahirkan secara normal agar merasakan sebagai ibu yang sesungguhnya. Perbedaan Kala II persalinan pada primipara yang menggunakan waterbirth dan metode konvensional Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dengan Hasil uji statistik menggunakan Mann Whitney test diperoleh sebesar 445,5 dengan nilai $p = 0,021$, pada $(\alpha = 0,05)$.

Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain terdapat perbedaan lama persalinan kala dua pada ibu yang memilih metode persalinan dengan water birth dan metode konvensional. Penyebab persalinan pada water birth lebih singkat dibandingkan dengan metode konvensional dapat dijelaskan dengan fisiologi persalinan pada water birth.

Air hangat pada persalinan dalam air hangat dikaitkan pada dua fenomena hidrotomia dan hidrokinesis. Hidrotomia menggunakan sifat air sebagai konduktor panas, melemaskan spasma otot, kemudian meredakan nyeri, sedangkan hidrokinesis meniadakan pengaruh gravitasi, bersama dengan ketidaknyamanan yang berkaitan dengan tekanan pada panggul dan struktur lain.

Hidrotomia dan hidrokinesis digabungkan untuk membantu relaksasi dan dengan demikian dapat mengurangi kecemasan dan kelelahan²¹. Hormon endorfin adalah endogen opioid peptide yang berfungsi sebagai neurotransmitter. Hormon ini diproduksi oleh kelenjar hipofisi dan hipotalamus saat terdapat kegembiraan, rasa sakit, konsumsi makanan pedas dan orgasme.

Hormon endorfin menyurupai opiate yang mampu menghasilkan efek analgesis dan kesejahteraan. Menurut Gabriel (1996) menyebutkan bahwa efek panas dibagi menjadi tiga grup yaitu fisika, kimia, dan biologis. Efek biologis merupakan gabungan dari efek fisik dan kimia, dimana efek panas akan menyebabkan dilatasi (pelebaran) pembuluh darah serta peningkatan tekanan kapiler.

Dilatasi pembuluh darah membuat sirkulasi darah menjadi lancar sehingga mengurangi rasa cemas. Berkurangnya rasa cemas akan menurunkan produksi adrenalin, meningkatkan produksi endorfin (stress related hormone) sehingga bisa mengurangi rasa nyeri. Dalam hal ini, sirkulasi darah pada uterus akan menjadi lebih baik, kontraksi menjadi lebih efisien, sehingga oksigenasi darah ke otot menjadi lebih baik.

Air hangat membuat dasar panggul menjadi rileks sehingga proses kelahiran menjadi lebih mudah. Air hangat dapat merileksasi otot-otot dan mental, selanjutnya

meningkatkan pelepasan katekolamin yang memungkinkan peningkatan perfusi, relaksasi dan kontraksi uterus, sehingga mengurangi nyeri kontraksi dan pemendekan fase persalinan.

Proses persalinan kala satu dan kala dua pada primipara dalam air hangat lebih singkat memerlukan waktu dibandingkan persalinan konvensional. Lama kala dua pada penelitian ini baik pada persalinan water birth dan konvensional waktu yang diperlukan kurang dari 120 menit, dimana sesuai teori lama kala dua pada primipara kurang dari 120 menit.

Kecepatan waktu lama kala dua pada penelitian ini juga dapat dipengaruhi oleh usia pada obyek penelitian pada karakteristik umur dimana seluruh obyek penelitian masih reproduktif sehat usia 20 – 30 tahun, dimana power yang dibutuhkan saat kala pengeluaran bayi masih maksimal. Kecepatan ini juga dipengaruhi oleh pekerjaan pada obyek penelitian dimana obyek penelitian lebih banyak bekerja sebagai pegawai swasta sehingga ibu – ibu bisa berinteraksi di lingkungan tempat bekerja untuk saling tukar informasi dan pengalaman yang mempengaruhi kesiapan mental ibu dalam menghadapi persalinan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Rostiyani (2010) dengan uji Mann Whitney = -2,242 dengan $p = 0,025$ (signifikans). Sehingga dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan lama kala dua primipara yang bersalin dengan metode persalinan konvensional dengan persalinan dalam air di rumah sakit bersalin Harapan Bunda Tahun 2010.

DAFTAR PUSTAKA Ari Setiawan, 2011, Metode Penelitian Kebidanan, Nuha Medika, Jakarta Bobak, 2005, Keperawatan Maternitas, Jakarta : EGC Chandranita Manuaba, 2008, Gawat Darurat Obstetri-Ginekologi&Obstetri-Ginekologi Sosial Untuk Profesi Bidan, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Christine Handerson, 2006, Konsep Kebidanan, Penerbit buku kedokteran EGC, Jakarta Danang Sunyoto,2013, Statistik untuk Paramedis, Alfabeta, Bandung Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2010, Profil Kesehatan Provinsi Bali.

Dwiana ocviyanti Idrus, 2008, Persalinan, Jakarta, PT Gaya favorit Press, Jakarta Hartuti, 2010, Panduan Ibu Hamil Melahirkan& Merawat Bayi, UBA Press, Jakarta Hidayat, 2010, Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data, Jilid Pertama, Jakarta: Salemba Medika Ircham Mahfoedz, 2009, Metode Penelitian Bidang kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran, Yogyakarta, Fitramaya.

Iis sinsih, 2008, Masa Kehamilan dan Persalinan, PT Gramedia, Jakarta Janet Medforth, 2013, Kebidanan Oxford dari Bidan untuk Bidan, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta

Manuaba, 2005, Pengantar Kuliah Obstetri, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta
Reeder, 2012, Keperawatan Maternitas Edisi 18, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta
Robin Lim, 2012, Ibu Alami, Denpasar, Yayasan Bumi Sehat Sumarah, 2008, Perawatan Ibu Bersalin, Jogjakarta, Fitramaya Yogyakarta Sarwono, P.,

Ilmu Kebidanan, 2009, Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono
Prawiroharjo Sulistyو Andarmoyo, 2013, Persalinan Tanpa Nyeri Berlebihan, AR Ruzz Media, Jakarta
Sopiyudin Dahlan, 2011, Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan, Salemba Medika, Jakarta
_____, 2013, Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel, Salemba Medika, Jakarta
Yongky, 2010, Asuhan Pertumbuhan Kehamilan, Persalinan, Neonatus Bayi dan Balita, Jakarta, Nuha Medika
Yesie Aprillia, 2013, Art of Water Birth, Gramedia Widiasarana Indonesia,

INTERNET SOURCES:

<1% - <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/view/subjects/RG.html>
4% - <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1474/>
<1% - <https://manipal.pure.elsevier.com/en/publications/comparison-of-surface-abrasion-produced-on-the-enamel-surface-by->
<1% - <https://sitimuslihaamkeb.blogspot.com/2012/01/partus-spontan.html>
1% - <https://ruangperiksadokter.blogspot.com/2011/08/nyeri-persalinan-i-l-suntikan-analgesia.html>
<1% - <http://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/download/202/133>
<1% - <https://noviempaii.blogspot.com/>
1% - https://rathikumara.blogspot.com/2012_01_01_archive.html
<1% - <https://karnisweet.blogspot.com/2013/09/nyeri-persalinan.html>
1% - <https://ade-blingbling.blogspot.com/>
1% - <https://ade-blingbling.blogspot.com/2012/10/kti-persalinan-normal.html>
<1% - https://ellyaniabadi.blogspot.com/2014/10/v-behaviorurldefaultvmlo_98.html
<1% - <http://pnpmbanjarnegara.blogspot.com/2010/03/>
<1% - <https://midwifeline.blogspot.com/2013/05/asuhan-kebidanan-persalinan-patologis.html>
<1% - <https://fexdoc.com/profil-kesehatan-kabupaten-bangkalan-tahun-2013-pusat-data-dan.html>
<1% - <https://anzdoc.com/profil-kesehatan-kabupaten-pasuruan-tahun-2015.html>
<1% - http://http-bascommetro.blogspot.blogspot.com/2010_08_22_archive.html
<1% - <https://arisanjaya07042008.blogspot.com/2012/>

1% - <http://digilib.unisayogya.ac.id/1738/1/NASPUB.pdf>
1% - <https://askaasuka.blogspot.com/>
1% - <https://lilissuryaniae.blogspot.com/2014/07/>
<1% - <http://lilissuryaniae.blogspot.com/2014/07/>
<1% - <http://rathikumara.blogspot.com/2012/01/>
<1% - <https://wwwmidewifehomes-mine.blogspot.com/2012/06/water-birth.html>
<1% -
<https://segerahamil.blogspot.com/2010/04/water-birth-melahiirkan-dalam-air.html>
<1% -
<https://docplayer.info/47071561-Daya-hambat-ekstrak-air-daun-ashitaba-angelica-keiskei-terhadap-bakteri-salmonella-typhimurium.html>
<1% - https://politeknikpertanian.blogspot.com/2013_08_01_archive.html
<1% - <https://plus.google.com/113855791304607748678>
<1% - http://kti-keperawatan-komunitas.blogspot.com/2011_10_06_archive.html
<1% - <https://ariedita.blogspot.com/feeds/posts/default>
<1% - <https://dulqueeny.wordpress.com/category/persalinan/>
<1% -
<https://dedy londong.blogspot.com/2011/10/dasar-penentuan-jumlah-sample.html>
1% - <https://alamatkitadibali.blogspot.com/2014/>
<1% - <https://anzdoc.com/y-a-s-k-jk.html>
<1% -
<http://www.academia.edu/7178598/Hubungan-pengetahuan-ibu-tentang-cara-menyusui-dengan-perilaku-menyusui-bayi>
<1% - <https://mardiyantianna.wordpress.com/2014/05/15/bahan-ajar-persalinan-2/>
1% -
<https://reproduksi14b.blogspot.com/2014/01/penerapan-teknologi-water-birthing.html>
<1% - <https://docobook.com/jurnal-kesehatan-vol-3-no-1-september-2012-1.html>
1% -
<http://friskilamotherandchildhealth.blogspot.com/2014/11/bagi-calon-ibu-yang-hendak-melahirkan.html>
<1% -
<https://ilmu-pasti-pengungkap-kebenaran.blogspot.com/2011/11/persiapan-kehidupan-neonatus.html>
<1% - <https://makalah-asuhan-kebidanan.blogspot.com/2011/04/>
<1% -
<https://septianiisilviaa28gmailcom.wordpress.com/2016/04/27/asuhan-kebidanan-pada-ibu-bersalin-kala-ii/>
<1% - <https://docobook.com/999-pendahuluan-postpartum-adalah-masa-enam.html>
<1% - <https://hamil.co.id/bayi/kesehatan-bayi/kelebihan-bayi-lahir-normal>
<1% - <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/download/259/257>

<1% -

http://http-www-bascommetro-blogspot-com.blogspot.com/2010_04_18_archive.html

1% - <http://www.academia.edu/16642340/Aromaterapi>

1% - <https://karyatulisilmiah.com/pengertian-nyeri/>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/46831/Chapter%20II.pdf;sequence=4>

<1% -

<http://elib.stikesmuhgombong.ac.id/462/1/AYUNDA%20HEPY%20RISMAYA%20JATI%20NIM.%20A01401864.pdf>

<1% - <https://poizoneya.blogspot.com/>

1% -

<https://ilmu-pasti-pengungkap-kebenaran.blogspot.com/2011/11/makalah-water-birth.html>

<1% -

<https://sichesse.blogspot.com/2012/05/asuhan-kebidanan-inpartu-pada-ny-ad-g.html>

<1% - <https://skripsi-qt.blogspot.com/2012/01/>

<1% - <https://www.saratkabar.com/2017/09/biaya-melahirkan-dalam-air.html>

<1% -

<http://repository.ump.ac.id/1570/7/Hilda%20Andriani%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

<1% -

http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2012/17_Profil_Kes.Prov.Bali_2012.pdf

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/62009/Reference.pdf;sequence=2>

<1% -

<https://pt.scribd.com/doc/311001907/DERAJAT-NYERI-PUNGGUNG-BAWAH-PADA-IBU-HAMIL-TRIMESTER-III-DI-RB-HIKMAH-DESA-TAMBAKAGUNG-KECAMATAN-PURI-KABU PATEN-MOJOKERTO>

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/5652/15/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>